

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data empiris yang telah dikumpulkan serta hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka penelitian ini telah berhasil mengetahui pengaruh antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru. Hasil penelitian ini juga memberikan kesimpulan tentang adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru, atau dapat dinyatakan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang diterapkan maka akan semakin baik kepuasan kerja guru.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kepuasan kerja guru. Dengan demikian untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja pada guru, dapat diterapkan kepemimpinan transformasional di sekolah. Melalui perhitungan dan sub indikator dominan, variabel kepuasan kerja pada indikator gaji atau upah dengan sub indikator jumlah yang diterima dan kelayakan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepuasan kerja dapat terwujud bila guru diberikan kelayakan gaji sesuai dengan beban tugas pekerjaan dari guru tersebut. Sedangkan pada variabel kepemimpinan transformasional, pada indikator *intellectual stimulasi* ( stimulasi intelektual )

dengan sub indikator sikap dan perilaku didasarkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemimpin yang memiliki *intellectual stimulasi* ( stimulasi intelektual ) dalam hal ini sikap dan perilaku didasarkan ilmu pengetahuan sehingga akan memperhatikan kebutuhan dari guru, dan mengakibatkan kepuasan akan kerja dari guru tersebut.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Kepala sekolah selaku pemimpin, harus mampu menilai dan memahami karakteristik dari seorang guru. Dengan *intellectual stimulasi* ( stimulasi intelektual ) kepala sekolah dapat menggali ide baru untuk mencari solusi yang kreatif melakukan cara yang baru untuk melakukan pekerjaan dan sikap dan perilaku didasarkan ilmu pengetahuan, sehingga guru lebih bersemangat dalam mengaktualisasikan diri dalam bekerja. Dengan semangat yang tinggi tersebut melalui *intellectual stimulasi* ( stimulasi intelektual ) dari kepemimpinan transformasional, maka kepuasan guru akan pekerjaannya akan meningkat.